

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *RISK PROFILE* , *GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE* , *EARNINGS CAPITAL* (RGEC)  
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA) PERIODE  
2015-2021**

**Oleh: SINDI NISA SAPUTRI**

**NPM : 191420001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2023**

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *RISK PROFILE* , *GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE* , *EARNINGS CAPITAL* (RGEC)  
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA) PERIODE  
2015-2021**

Oleh

**SINDI NISA SAPUTRI**

**NIM. 191420001**



Proposal ini Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2023**

**ENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,  
EARNINGS CAPITAL (RGEC) (STUDI PADA BANK SYARIAH  
INDONESIA) PERIODE 2015-2021**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

SINDI NISA SAPUTRI  
NIM. 191420001

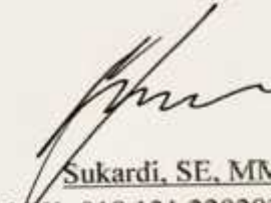
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



M. Khairul Anwari, S.El., M. Sc. Fin  
NIK. 021 142 010185 005

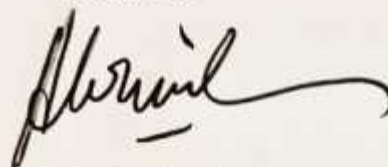
Pembimbing II



Sukardi, SE, MM  
NIK. 018 131 220282 019

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Pontianak






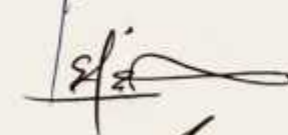


Eli, S. Ag, M. Pd. I  
NIK. 00114108087100

## PENGESAHAN SKRIPSI

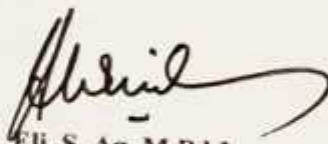
Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Juli 2023  
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : **Amat Baik (A)**

### Tim Penguji:

- | NAMA  | TANDA TANGAN  |
|---|---|
| 1. <u>M. Khairul Anwari, S. EL., M. Sc. Fin</u><br>Ketua      | 1.   |
| 2. <u>Sukardi., SE. MM</u><br>Sekretaris                      | 2.  |
| 3. <u>Fenni Supriadi, SE, MM</u><br>Penguji I                 | 3.  |
| 4. <u>Aiyub Anshori, S.HI.,MH</u><br>Penguji II               | 4.  |
| 5. <u>M. Khairul Anwari, S. EL, M.Sc. Fin</u><br>Pembimbing I | 5.  |
| 6. <u>Sukardi., SE. MM</u><br>Pembimbing II Pontianak         | 6.  |

Pontianak,.....  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak

  
Eli, S. Ag, M.Pd.I

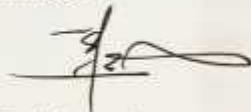
NIK 00114108087100

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Sindi Nisa Saputri  
NPM : 191420001  
Fakultas/ Program Studi : Agama Islam/ Manajemen Bisnis Syariah  
Tahun Akademik : 2022/ 2022  
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 8 Juli 2001  
Alamat : Jalan Husein Hamzah. Pal 3 Gg. Krakatau III No 8  
Judul Skripsi : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2021)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Bisnis Syariah (S. E).

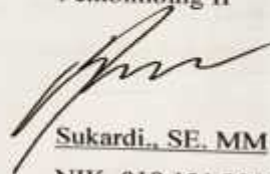
Pembimbing I



M. Khairul Anwari, S.E.I, M. Sc.Fin

NIK. 021 142 010185 005

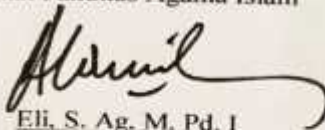
Pembimbing II



Sukardi., SE. MM

NIK. 018 131 220282019

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam



Eli, S. Ag. M. Pd. I

NIK. 00114108087100

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Nisa Saputri  
NPM / Angkatan : 191420001 / 2019  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2021)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri ( bukan hasil jiplakan / plagiat)
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan atau plagiat, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 04 Juli 2023  
Yang menerangkan



Sindi Nisa Saputri  
191420001

## **MOTTO**

Hiasilah hidup kamu dengan sabar dan sholat  
Tak ada kata menyerah untuk meraih impian  
Tiada kesuksesan yang dapat diraih tanpa adanya usaha, kerja keras dan doa  
Hidup adalah pilihan dan perjuangan, dan pilihan itu ada ditangan kita  
Janganlah selalu membayangkan hasil yang besar, mulailah berusaha walaupun  
hasilnya kecil. Walaupun sedikit asal nyata hasilnya  
Jangan mudah menyerah dalam menghadapi masalah, karena masalah datang  
untuk diselesaikan bukan untuk dihindari.

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.  
Karena itu bila kau telah selesai ( mengerjakan yang lain )  
dan kepada Tuhan, berharaplah

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas skripsi dengan segala kekurangannya. Terima kasih atas Segala rahmat dan hidayah- Mu, Karena sudah menghadirkan semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimah kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahnda Kartibi dan ibunda Mawarni terimakasih kepada bapak dan ibu yang telah berjuang membesarkanku, menyanyangiku, membimbingku, memberikan motivasi, selalu mendoakan anak-anaknya, mencurahkan kasih sayang yang telah memberi dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a paling khusyu selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Saudara–saudari kakak Rissa Mayasari S.Pd, dan abang Saiful Umam, S.P yang senantiasa mensupport, medoakan, memberikan motivasi, terimakasih untuk itu semua yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk orang spesial Yoga Abdul Malik Putra , Diny Febriani, Syafitri , Mahes, Indah , Suci terimakasih telah menemaniku, mendengar keluh kesahku, mensupport, menguatkan yang selalu membantuku baik moril bahkan material untuk itu ku ucapkan terimakasih pencapaian ini ada salah satunya karna mu.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Pontianak yang ku banggakan



## ABSTRAK

**Sindi Nisa Saputri**, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital (RGEC)* Studi Pada Bank Syariah Indonesia ( Periode 2015-2021). Skripsi, Pontianak : Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP), 2023

Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Prinsip Syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan metode RGEC. Faktor penilaian dalam metode RGEC adalah faktor *Risk Profile*, faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earnings* dan faktor *Capital*.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode RGEC. Penilaian dilakukan terhadap empat faktor, yaitu faktor *Risk Profile* menggunakan rasio NPF dan FDR, faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earnings* menggunakan rasio ROA,ROE,NOM,BOPO dan faktor *Capital* menggunakan rasio CAR.

Kata kunci: Kesehatan Bank, RGEC, Bank Syariah Indonesia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) Tahun 2015-2021 Studi Pada Bank Syariah Indonesia**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan proposal ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal peneliti ini.
2. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang Universitas Muhammadiyah Pontianak. semangat dan dukungan untuk saya bisa menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Eli, S. Ag, M. Pd. I selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Pontianak Muhammadiyah Pontianak.
4. M.Khairul Anwari,S.E.I, M. Sc. Fin selaku ketua program studi S1 Manajemen sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak dan dosen pembimbing I.
5. M.Khairul Anwari,S.E.I, M. Sc. Fin, selaku Dosen Pembimbing I.
6. Nurliana, S. El., M.Sc. IBF ,selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Staf akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

9. Keluarga tercinta, Ayah , Mama saudara kandung saya Kakak, Abang yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan moril dan materil, motivasi dan kasih sayang yang tiada akhir.
10. Sahabat saya, Yoga Abdul Malik Putra yang selalu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Dini, Fitri, Mahes, Indah, Suci, terutama Yoga yang telah membantu, memberi motivasi, semangat dan dukungan atas penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja sama yang luar biasa selama ini.  
Akhir kata penelitian berharap, semoga semua kebaikan budi mereka dinilai sebagai amal saleh dan mendapat balasan Allah SWT. Penelitian menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritikk sangat diharapkan demi penyempurnaan, *Alhamdulillah.....*

Pontianak, Juli 2023

Peneliti,

**Sindi Nisa Saputri**

**NIM. 191420001**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Masalah.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian terdahulu .....	7
1. Perbankan Syariah.....	10
a. Pengertian Perbankan Syariah.....	10
b. Tujuan Perbankan Syariah.....	11
c. Fungsi Perbankan Syariah .....	11
2. Laporan Keuangan .....	14
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	14
b. Laporan Keuangan .....	14
c. Tujuan Laporan Keuangan .....	15
3. Kesehatan Bank.....	15
a. Pengertian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC .....	15
b. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.....	25
B. Kerangka Pemikiran.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>35</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia ( BSI ) .....	35
1. Profil PT Bank Syariah Indonesia ( BSI ) .....	35
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	36
3. Produk Bank Syariah Indonesia .....	37
4. Produk Penghimpunan Dana .....	37
B. Analisis Kesehatan Bank dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance , Earnings, Capital (RGEC).....	50
<b>BAB V.....</b>	<b>70</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	
Peringkat Komponen Resiko (NPF).....	18
Tabel 1.2	
Peringkat Komponen Resiko (FDR) .....	19
Tabel 1.3	
Peringkat Komponen ROA .....	22
Tabel 1.4	
Peringkat Komponen Net Intrest Margin(NIM).....	23
Tabel 1.5	
Peringkat Komponen Return On Equity(ROE).....	24
Tabel 1.6	
Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO) .....	24
Tabel 1.7	
Tabel 4.1 Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	50
Tabel 4.2	
Pembiayaan Bermasalah dan Total Pembiayaan Tahun 2015-2021 .....	53
Tabel 4.3	
Total Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Tahun 2015-2021 .....	55
Tabel 4.3	
Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia .....	57
Analisis Faktor <i>Earnings</i> (Rentabilitas).....	59
Tabel 4.4	
Net Operating Margin .....	60
Tabel 4.5	
<i>Return On Asset</i> .....	65
Tabel 4.6	

Return On Equity.....	63
Tabel 4.7 BOPO .....	65
Tabel 4.8	
Capital Adequacy Raito.....	67
Tabel 4.9. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia	
Tahun 2015-2021 .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.....	52
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perbankan di Indonesia telah menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan perekonomian negara. Peranan yang sangat strategis disebabkan karena perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu sebagai institusi yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Bank dianggap masyarakat merupakan salah satu tempat usaha yang sangat dipercaya dalam mengelola dan menyalurkan dananya. Bank yang baik harus bisa menjaga kepercayaan para nasabah dan investor. Kepercayaan masyarakat terhadap bank akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Menurut Alwiya(2017) Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediary keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya secara baik dibandingkan dengan perbankan sistem yang lain yakni perbankan berbasis bunga. Gambaran tentang baik buruknya suatu perbankan syariah dapat dikenali melalui kinerjanya yang tergambar dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perbankan syariah. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut di perbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. (Bintari,, 2015 ).

Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah islam. Dimana terdapat larangan menggunakan sistem bunga atau yang biasa disebut dengan riba dalam pinjam meminjam, larangan untuk melakukan usaha yang haram seperti usaha yang berkaitan dengan minuman keras dan lain lain. Bank yang sehat adalah bank yang dapat memberi manfaat untuk

semua pihak yang terkait yaitu pemilik bank, pengelola bank, masyarakat umum, bank sentral, pemerintah serta masyarakat yang telah menggunakan jasa bank. Gambaran kondisi keuangan bank biasanya tercermin didalam laporan keuangannya(Shella:2020)

Suatu bank diwajibkan membuat laporan secara rutin atau berkala mengenai aktivitasnya dalam suatu periode. Penilaian ini bertujuan agar dapat menjaga kualitas kinerjanya sehingga dapat mengetahui apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Sehingga dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan dibank tersebut. Dan dapat mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana dari masyarakat, lembaga lain, ataupun dari modal sendiri. Selain itu untuk mengevaluasi berhasil atau tidaknya (Sari:2020).

Krisis perekonomian yang pernah terjadi di Indonesia memberikan dampak buruk bagi sektor perbankan. Kepercayaan masyarakat kepada Bank sebagai lembaga keuangan mulai menurun akibat krisis ekonomi yang pernah terjadi, masyarakat khawatir terhadap keamanan dana yang disimpan di bank.. Sebelum tahun 2014 regulasi tentang perbankan di atur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral Negara, tetapi pada akhir 2013 secara resmi pengaturan dan pengawasan terhadap perbankan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Permana (2012:2), Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi oleh pemerintah, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter(Lasta et al:2014). Perbankan harus selalu menjaga kesehatan bank agar dapat melayani nasabah dan menjalankan aktivitasnya dengan baik. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Bank yang tidak sehat akan berdampak buruk bagi perbankan itu sendiri, selain itu kesehatan bank yang buruk juga akan merugikan pihak lainnya.

Untuk mengawasi kondisi kesehatan setiap bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Suatu bank diwajibkan membuat laporan secara rutin atau berkala mengenai aktivitasnya dalam suatu periode. Penilaian ini bertujuan agar dapat menjaga kualitas kinerjanya sehingga dapat mengetahui apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Sehingga dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan di bank tersebut. Dan dapat mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana dari masyarakat, lembaga lain, ataupun dari modal sendiri. Selain itu untuk mengevaluasi berhasil atau tidaknya (Shella, 2020).

Metode yang digunakan dalam menilai kesehatan bank saat ini mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum baik secara individual maupun secara konsolidasi yaitu dengan menggunakan pendekatan resiko (risk based bank rating) dengan komponen penilaian melalui faktor faktor berikut: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (Earnings): dan Permodalan (Capital) atau sering disingkat dengan RGEC. Penilaian kuantitatif dalam Metode RGEC dilakukan dengan penilaian terhadap komponen komponen antara lain: Untuk faktor Risk Profile pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan yaitu dengan menggunakan rasio NPF (Non Performing Financing) yang merupakan rasio penunjang.

Metode RGEC yang pertama itu faktor Risk Profile dengan mengukur NPF (Non Performing Financing) dan FDR (Financing to Deposit Ratio). Faktor kedua adalah Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik. Faktor ketiga adalah Earning yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari modal yang diinvestasikan, pada faktor Earning ini rasio keuangan untuk mengukur adalah ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), dan BOPO. Faktor terakhir adalah Capital atau faktor permodalan, rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) (Rizkiyani: 2019).

Menurut Latumaerissa (2012,144 : 77 ) faktor pertama yang menjadi dasar penelitian adalah Profile Resiko (risk profile). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7 ayat 1 penilaian terhadap faktor profil risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank yang dilakukan terhadap delapan risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi. Penelitian ini mengukur dengan menggunakan dua indikator yaitu faktor risiko kredit yaitu dengan menggunakan Non Performing Loan (NPL) dan risiko likuiditas dengan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Faktor yang kedua adalah Good Corporate Governance (GCG). Prinsip dasar GCG yaitu akuntabilitas, transparansi, pertanggungjawaban, kewajaran dan kemandirian. Sesuai dengan SE BI No.15/15/DPNP/2013 tentang GCG, penilaian faktor GCG dilakukan dengan sistem Self Assessment (penilaian sendiri).

Faktor yang ketiga adalah Rentabilitas (earning). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM). Faktor yang terakhir adalah faktor modal (Capital). Modal memiliki peran yang sangat penting, dimana modal memiliki peran sebagai sumber pendukung keuangan dalam aktivitas bank apabila bank mengalami kerugian yang tak terduga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Faktor permodalan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu CapitalAdequacy Ratio (CAR). Pada metode RGEC ini analisis dilakukan terhadap kinerja, profil risiko, permasalahan yang dihadapi dan prospek perkembangan bank secara komprehensif. Analisis yang digunakan berbasis pada prinsip manajemen risiko. Pentingnya menjaga kesehatan bank bertujuan agar nasabah tetap memberikan kepercayaan kepada bank yang bersangkutan. Suatu bank besar yang mengalami kebangkrutan dapat menyebabkan penarikan dana secara tiba-tiba kepada bank lainnya(Suhartono et al, 2017 : 33). Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC (Risk Profile,

Good Corporate Governance, Earning, Capital) pada Bank Umum yang Terdaftar di Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia pada periode 2015-2021.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari aspek profil risiko (risk profile)?
- 2) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari aspek tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance)?
- 3) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari aspek rentabilitas (Earning)?
- 4) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari aspek Permodalan (Capital)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek REC

- a. Menganalisis kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek profil risiko (risk profile)
- b. Menganalisis kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek tata kelola perusahaan (GCG)
- c. Menganalisis kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek rentabilitas (Earning )
- d. Menganalisis Kesehatan bank pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari aspek Permodalan ( Capital )

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara mengukur tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode REC dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode REC.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank untuk meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode REC. Dan bagi peneliti penelitian ini dijadikan sebagai media untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah didapat selama masa perkuliahan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi secara luas dan mendalam untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode REC berdasarkan perhitungan dan analisa pada rasio NPF, ROA, dan CAR

**E. Batasan Masalah**

Dikarenakan di akhir bank mencakup seluruh kegiatan perbankan, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk memudahkan pembahasan dan memfokuskan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Penilaian pada penelitian ini dengan menggunakan metode REC yang mencakup Risk Profile (R), Ernings (E), dan Capital (C). Untuk faktor Risk Profile pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan yaitu dengan menggunakan rasio NPF (Non Performing Financing) yang merupakan rasio penunjang pada faktor kualitas aset.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2015-2021

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dilihat dari faktor *Risk Profile* pada tahun 2015-2018 termasuk kategori cukup sehat, dan pada tahun 2019-2021 memperoleh predikat sangat sehat.
2. Penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* pada tahun 2015-2021 memperoleh predikat cukup sehat.
3. Penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dilihat dari faktor *Earnings* pada tahun 2015-2018 memperoleh predikat Sangat sehat , pada tahun 2019 memperoleh predikat sehat , sedangkan pada tahun 2020-2021 memperoleh preikat sangat sehat.
4. Penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dilihat dari faktor *capital* dari tahun 2015-2021 berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat sehat.
5. Penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2015 memperoleh predikat sangat sehat, tahun 2016-2020 memperoleh predikat sehat , dan tahun 2021 memperoleh predikat sangat sehat.

#### B. Saran

1. Bagi PT. BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu memperhatikan kinerja keuangan, terutama dalam meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional, sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Adapun terdapat indikator penilaian pada tahun tertentu mengalami

fluktuasi, hal ini perlu menjadi pertimbangan agar pada tahun-tahun berikutnya indikator tersebut tetap terjaga kestabilannya agar tidak berdampak buruk pada kinerja bank.

2. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia diharapkan memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin akan terjadi. Hal ini dikarenakan, tingkat kesehatan bank menggambarkan kinerja keuangan yang ada di dalam bank tersebut. Sehingga dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan stakeholder terhadap Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan, untuk memperpanjang periode pengamatan, sehingga diharapkan akan memperoleh kondisi atau kinerja bank secara menyeluruh



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Mentari, Moch Dzulkirom AR, and Muhammad Saifi. (2015). “Analisa Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 27 no. 1
- Agustina, R. (2017). *Penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dengan metode RGEC*. Al-Urban, 1(1), 35-51.
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).
- Awliya, W. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Bintari, D. A. (2015). *Analisis Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Metode RGEC* (Doctoral dissertation, UII Yogyakarta).
- Cahya Suwarno, Rima, and Ahmad Mifdlol Muthohar. (2018). “Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 6, no.
- Chofifah, S. N. (2021). *Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (Study Kasus Pada Bank Jateng Syariah)*. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 94-109.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

- Dewi, Meutia. (Desember 2018) “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital).*” *Jurnal Ihtiyath* 2, no. 2
- Dewi, Meutia (November 2018). “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital).*” *Jurnal Niagawan* 7, no. 3
- Fortrania, L. M., & Oktaviana, U. K. (2015). *Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan metode camels dan rgec. El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Husein, A. R., & Hasib, F. F. (2016). *Tingkat Kesehatan Bank: Analisa Perbandingan Pendekatan CAMELS Dan RGEC (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun Periode 2012-2014).* *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 315425.
- Mamu, M., Pelleng, F. A., & Kelles, D. (2016). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Bni Syariah, Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec.* *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 4(2).
- Permana, B. A., & Aji, B. A. Y. U. (2012). *Analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMELS dan Metode RGEC.* *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 1(1), 1-21.
- Ponirah, A., Nurazizah, F., & Sari, Y. T. P. (2021). *Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2019.* *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 5(1), 87-97.
- RGEC, S. D. M., & WILDANI, E. ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN*
- Rizkiyani, W. (2019). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN METODE CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY, SENSITIVITY TO MARKET*

*RISK (CAMELS) DAN RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL (RGEC)(Studi Empiris pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013–2017) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).*

Sheila Yuliana. (juli 2020). “*Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode REC pada Bank Syariah Indonesi TBK periode 2014-2018*” no.4

Sari, D. M. (2017). *PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKANMETODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) PADA PT.*

Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). *Metode RGEC: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah.* I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance, 4(2).

Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). *Metode RGEC: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah.* I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance, 4(2).

yuniati Yuniati, E., & Pertiwi, D. A. (2021). *Metode RGEC pada Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.* JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies, 3(1), 36-54.

## LAMPIRAN

### **A. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2015 pada Bank BRI Syariah.**

Komitmen manajemen atas peningkatan dan perbaikan penerapan GCG telah dibuktikan melalui hasil self assessment penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2015. Berdasarkan hasil self assessment, penerapan yang mencapai nilai 2 atau masuk dalam predikat “Baik”.

Penilaian penerapan GCG Bank BRISyariah berlandaskan pada ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan GCG, yaitu Undang-Undang Perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008 dan Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam ketentuan tersebut, Bank BRISyariah setiap semester dan tahunan melakukan self assessment untuk mengukur tata kelola struktur, proses dan hasil, kemudian melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Faktor-faktor GCG yang dinilai ada 11 (sebelas) faktor yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa .
6. Penanganan Benturan Kepentingan
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan
8. Penerapan Fungsi Audit Intern
9. Penerapan fungsi Audit Ekstern
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana

#### 11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BUS, Laporan Pelaksanaan GCG serta Pelaporan Internal

Dalam rangka mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) terintegrasi, Bank BRISyariah telah melaksanakan tata kelola yang bersifat konsolidasi dengan entitas utama (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk). Pelaksanaan GCG yang konsisten akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Melindungi kepentingan stakeholders;
- b. Mengarahkan Bank BRISyariah menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha (going concern) dan pertanggungjawaban kepada stakeholders;
- c. Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan.
- d. Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko kredit dan risiko reputasi; dan
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

## **B. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2016 pada Bank BRI Syariah.**

### Organ Pendukung Struktur Tata Kelola

#### 1) Komite di Bawah Dewan Komisaris

##### a. Komite Audit

##### b. Komite Remunerasi dan Nominasi

c. Komite Pemantau Risiko Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris, pedoman tata tertib kerja Komite Audit, pedoman tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, serta pedoman tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.

#### 2) Komite di Bawah Direksi

##### a. Komite Manajemen Risiko /Risk Management Committee (RMC)

##### b. Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP)

##### c. Komite Pembiayaan (KP)

##### d. Komite Aset dan Liabilitas / Asset-Liability Committee (ALCO)

##### e. Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi / IT Steering Committee (ITSC)

f. Komite Produk Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Direksi tertuang dalam Surat Keputusan masing-masing Komite.

3) Sekretaris Dewan Komisaris Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Bank.

4) Sekretaris Perusahaan Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta sebagai penghubung dan pengelola komunikasi baik antara perusahaan kepada pihak internal maupun pihak eksternal di antaranya pemegang saham, regulator serta pihak lain yang berkepentingan (stakeholders). Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretariat Perusahaan tertuang dalam Panduan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary Guidelines)

Terselenggaranya operasional Perusahaan dengan mengindahkan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja dan insan BRISyariah secara konsisten, di antaranya:

- a. Mekanisme Maker, Checker dan Signer dalam setiap proses pemberian pembiayaan.
- b. Pengungkapan benturan kepentingan dan komitmen Anti Fraud dari setiap pekerja. Pembaharuan kebijakan terkait GCG, antara lain:
  - a. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
  - b. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah
  - c. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
  - d. Pedoman Tata Tertib Kerja Komite
  - e. Kebijakan Umum Logistik (KUL)
  - f. Kebijakan Umum Manajemen Risiko
  - g. Strategi Anti Fraud
  - h. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko (Risk Based Bank Rating)
  - i. Kebijakan dan prosedur penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT)

## j. Panduan Audit Internal



### **C. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2017 pada Bank BRI Syariah**

Secara umum, pelaksanaan GCG di BRISyariah berjalan cukup baik – telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan GCG di BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari seluruh insan di BRISyariah sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Selain itu pembahasan mengenai pengelolaan GCG juga menjadi perhatian dari perusahaan induk yang secara regular dibahas dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam implementasi GCG di BRISyariah tahun 2017 adalah :

- a. Dengan semakin meningkatnya persaingan untuk menyalurkan pembiayaan sehat, maka perlu dipastikan tidak terjadi perbuatan pelanggaran kode etik khususnya kepada nasabah yang pada akhirnya akan merugikan Bank
- b. Perlunya upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kepatuhan syariah dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari
- c. Dalam perubahan dan/atau pengembangan organisasi yang dilakukan hendaknya selain memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas, juga tetap memenuhi prinsip segregation of duties
- d. Sinergi pengelolaan risiko dan GCG dengan induk perusahaan dalam kerangka manajemen risiko terintegrasi

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris** Dalam melaksanakan fungsi oversight, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko, yang masing-masing komite diketuai oleh Komisaris Independen. Pembentukan komite-komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada PBI No. 11/33/PBI/2009. Keberadaan tiga komite ini merupakan bentuk kepatuhan BRISyariah terhadap OJK mengenai pelaksanaan GCG yang mewajibkan Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam penatalaksanaan kegiatan

Komite, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman operasional yang mengatur struktur, pedoman kerja, dan tata kelola tiap komite. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan dan bimbingan yang menjadi tugas Dewan Komisaris. Baik Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko masing-masing telah melakukan 12 kali rapat resmi sepanjang tahun, tidak termasuk rapat-rapat kecil antara anggota Komite non komisaris dengan unit-unit kerja terkait.

**Tata Kelola Perusahaan** Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di BRISyariah bukanlah sebuah keharusan. Lebih dari itu, prinsip GCG merupakan kebutuhan bagi BRISyariah, karena sejalan dengan nilai-nilai syariah yang dikembangkan di lingkungan Bank. Kompleksitas dan tingkat risiko industri perbankan yang tinggi menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, BRISyariah terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya. BRISyariah melakukan pembaharuan terhadap Standar Operation Procedure (SOP) dan sertifikasi yang dimiliki untuk memastikan sistem dan prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan best practice.

Salah satu langkah yang dilakukan BRISyariah adalah dengan meningkatkan peran Desk Kepatuhan agar fungsi kepatuhan di BRISyariah memiliki kewenangan dan infrastruktur yang lebih kuat. BRISyariah juga menjalankan program know your employee.

Hal ini didasari atas kesadaran bahwa potensi terjadinya fraud lebih banyak karena faktor internal. Sejalan dengan program tersebut, BRISyariah juga meningkatkan peran Whistleblowing System sebagai sarana pencegahan terjadinya fraud. Tahun 2017, BRISyariah telah melaksanakan self assessment penerapan GCG. Berdasarkan hasil self-assessment, penerapan GCG di BRISyariah mencapai nilai 2 atau masuk dalam predikat “**Baik**”

#### **D. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2018 pada Bank BRI Syariah**

**PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN** Pelaksanaan GCG di BRI Syariah berjalan cukup baik dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan Bank sesuai kaidah terbaik GCG juga menjadi perhatian dari perusahaan induk yang secara reguler dibahas dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Berbagai hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas praktik terbaik GCG di BRI Syariah pada tahun 2018 adalah:

- a. Perlu terus ditegakkannya seluruh butir-butir kode etik terhadap para nasabah pembiayaan maupun penyandang dana, sekalipun Bank menghadapi peningkatan persaingan dalam menyalurkan pembiayaan yang sehat
- b. Perlunya upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kepatuhan syariah dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari.
- c. Pemenuhan prinsip segregation of duties dalam melaksanakan perubahan dan/atau pengembangan organisasi yang dilakukan, selain tetap memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.
- d. Perlunya meningkatkan sinergi pengelolaan risiko maupun peningkatan kualitas penerapan GCG dengan induk perusahaan dalam kerangka manajemen risiko terintegrasi.

**PELAKSANAAN GCG TAHUN 2018** Untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan tersebut, BRI Syariah secara berkesinambungan melakukan peninjauan berkala terhadap aturan tata kelola organisasi dan menjalankan berbagai program peningkatan kualitas penerapan praktik GCG. Penerapan GCG BRI Syariah pada Tahun 2018 berfokus pada Sosialisasi dan Pendidikan/Pelatihan melalui proses edukasi dan sosialisasi regulasi dan prinsip syariah kepada karyawan dengan 2 (dua) model, yaitu electronic based serta non-electronic based. Berikut hasil pelaksanaannya selamat tahun 2018:

- Melakukan penyebaran (diseminasi) regulasi melalui compliance news yang dimiliki BRI Syariah.
- Menggunakan electronic portal dan e-learning sebagai media pemahaman dan pembelajaran regulasi yang dapat diakses oleh seluruh Insan BRI Syariah.
- Mengirimkan regulation update (regulasi terkini) terkait aktivitas dan operasional Bank serta menyampaikan summary regulasi, analisa dampak yang mempengaruhi terhadap kebijakan/ pedoman/ prosedur Bank.

## **E. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2020 pada Bank Syariah Indonesia (BSI)**

### PELAKSANAAN GCG TAHUN 2020

1) PT BANK BNI SYARIAH KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karenanya BNI Syariah secara terus-menerus berupaya untuk meningkatkan sistem dan praktik tata kelola dari tahun ke tahun, agar tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil. Komitmen BNI Syariah dalam menerapkan GCG tercermin dari disahkannya Pedoman Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan SKB No. KP/DIR/397 & KP/10/DK/2010 tanggal 21 Desember 2010. Pedoman tersebut menjadi landasan bagi Bank untuk menerapkan prinsip GCG pada seluruh aktivitas operasionalnya. BNI Syariah berkomitmen untuk menguatkan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Bank secara berkala melakukan review dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Bank. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari konflik kepentingan, keterbukaan informasi serta peningkatan akuntabilitas. Dalam mencapai visi dan misinya, BNI Syariah mengimplementasi prinsip-prinsip tersebut untuk meningkatkan nilai dan menjaga kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Manfaat Penerapan GCG Bagi BNI Syariah Penerapan GCG berdasarkan standard yang ditetapkan regulasi dan best practice secara konsisten serta dibarengi perbaikan secara berkelanjutan, akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi BNI Syariah, yaitu:

1. Perseroan akan memiliki pondasi dan mekanisme tata kelola perusahaan yang kokoh yaitu dalam hal kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan

yang berkualitas sehingga dihasilkan proses tata kelola dan outcome yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik (transparan, obyektif dan mengikuti prosedur internal juga peraturan perundang-undangan), berkurangnya potensi benturan kepentingan, fraud, dan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), kegiatan operasional yang berjalan efektif serta kinerja perusahaan yang secara umum meningkat. Selain itu, penegakan prinsip-prinsip GCG juga dalam rangka mewujudkan Bank yang sustainable.

2. Meningkatnya nilai perusahaan (corporate value) yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja keuangan sehingga memberikan kepuasan kepada pemegang saham. Kepercayaan pemegang saham yang tinggi akan menghasilkan hubungan yang saling bersinergi dan harmonis sehingga akan berpengaruh positif terhadap perkembangan BNI Syariah ke depan.

3. Membentuk citra yang baik bagi BNI Syariah sebagai salah satu Bank Syariah di Indonesia. Dengan citra yang baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan bagi nasabah, investor, dan mitra bisnis untuk mengikat kerjasama dengan BNI Syariah. Selain itu secara tidak langsung BNI Syariah akan berkontribusi terhadap kemajuan perbankan syariah di Indonesia.

4. Melaksanakan bisnis secara islami yang mendorong:

a. Kesadaran dan komitmen untuk meningkatkan ketakwaan, manfaat, dan keberkahan dalam berbisnis.

b. Pengambilan keputusan bisnis didasarkan pada nilai akhlaq Islam dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

c. Kestinambungan entitas bisnis syariah melalui pengelolaan yang didasarkan pada praktikpraktik bisnis dengan karakter dan sifat-sifat Rasullullah Saw.

d. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ kelembagaan dari entitas bisnis syariah yang bersangkutan.

- e. Kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap kemaslahatan ummat manusia dan kelestarian lingkungan.
- f. Optimalisasi nilai bisnis syariah bagi pemangku kepentingan.
- g. Pengembangan ekonomi Islam secara kuantitas maupun kualitas serta kemanfaatan yang universal.

## **F. Good Corporate Governance ( GCG) tahun 2021 pada Bank Syariah Indonesia (BSI)**

### PELAKSANAAN GCG BSI TAHUN 2021

1) Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Salah satu organ pelaksanaan GCG adalah adanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. Pada tahun 2021 BSI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu :

1. RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Mei 2021, berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 03 tanggal 06 Mei 2021, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn Notaris di Jakarta telah memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1) Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terhadap:

a. PT Bank BRIsyariah Tbk.

b. PT Bank Syariah Mandiri, selaku Bank Peserta Penggabungan yang telah berakhir demi hukum pada tanggal efektif penggabungan.

c. PT Bank BNI Syariah, selaku Bank Peserta Penggabungan yang telah berakhir demi hukum pada tanggal efektif penggabungan.

2) Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Bank BRIsyariah Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3) Mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh :



a. Kantor Akuntan Publik Purwanton, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Global Ernst & Young) dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, untuk PT Bank BRISyariah Tbk, sebagaimana laporannya Nomor: 00019/2.1032/ AU.1/07/1681-1/1/I/2021 Tanggal 26 Januari 2021.

b. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC), dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, untuk PT Bank Syariah Mandiri, sebagaimana laporannya Nomor: 00012/2.1025/AU.4/07/0229-3/1/I/2021 Tanggal 18 Januari 2021.

c. Kantor Akuntan Publik Purwanton, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Global Ernst & Young) dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, untuk PT Bank BNI Syariah, sebagaimana laporannya Nomor: 00013/2.1032/ AU.1/07/1681/1/1/I/2021 Tanggal 20 Januari 2021.

4) Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) terhadap :

a. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah Tbk yang telah diberhentikan dengan hormat dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank BRISyariah Tbk tanggal 15 Desember 2020, yang telah

**STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alamat : Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-737278  
 Pontianak - Kalimantan Barat

**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR: 41/IL.3.AU.14/KEP/2023**

Tentang:  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
*Bismillahirrahmaanirrahim*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak,

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu menetapkan dosen untuk menjadi pembimbing skripsi,  
 2. Bahwa yang namanya disebutkan dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I./B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
 4. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/IL.3.AU/KEP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;  
 5. Pedoman Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2022.
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah 03 Januari 2023;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
 Pertama : Menunjuk dan mengugaskan kepada :  
 1. M. Khairul Anwari, S.E.I., M.Sc.Fin      Sebagai Pembimbing I  
 2. Sukardi, SE., MM                              Sebagai Pembimbing II  
 Dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa:  
 Nama : Sindi Nisa Saputri  
 NPM : 191420001  
 Judul : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Capital) Pada PT. Bank Syariah Indonesia
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pontianak  
 Pada tanggal 16 Januari 2023  
 Dekan,



- Tembusan Yth:
1. Dosen Pembimbing Skripsi
  2. Mahasiswa ybs
  3. Arsip



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571  
Pontianak Kalimantan Barat

**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR : 29/IL3.AU.14/KEP/2023

**TENTANG**  
**TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM SARJANA ( S1 )**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Setelah:**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menilai kemampuan Mahasiswa yang akan mengakhiri studi program Sarjana Strata Satu (S1), Maka dipandang perlu tim penguji.
  2. Bahwa untuk melakukan penilaian oleh tim penguji perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/L.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  4. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/IL3.AU/KEP/2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;
- Memperhatikan :**
1. Hasil seminar atas nama Sindi Nisa Saputri, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
  2. Hasil Rapat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang Ujian Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK YANG BERNAMA SINDI NISA SAPUTRI NPM 191420001
- Pertama :** Menunjuk saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini:
- |  |                   |
|--|-------------------|
| 1. M. Khairul Anwari, S.E.I., M.Sc.Fin | ( Pembimbing I )  |
| 2. Sukardi, SE., MM                    | ( Pembimbing II ) |
| 3. Fenni Supriadi, SE., MM             | ( Penguji I )     |
| 4. Aiyub Anshori, S.HI., MH            | ( Penguji II )    |
- Kedua :** Penguji bertugas melaksanakan ujian skripsi atas nama mahasiswa di atas dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam ilmu dan materi skripsi yang disusun.
- Ketiga :** c. Setiap ujian skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang





**STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alamat : Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-737278  
Pontianak - Kalimantan Barat

**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 41/II.3.AU.14/KEP/2023**

Tentang:  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
*Bismillahirrahmaanirrahim*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak,

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu menetapkan dosen untuk menjadi pembimbing skripsi;  
2. Bahwa yang namanya disebutkan dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I./B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/II.3.AU/KEP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;  
5. Pedoman Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2022.
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah 03 Januari 2023;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan  
Pertama**

- Menunjuk dan menugaskan kepada :
- |  |                       |
|--|-----------------------|
| 1. M. Khairul Anwari, S.E.I., M.Sc.Fin | Sebagai Pembimbing I  |
| 2. Sukardi, SE., MM                    | Sebagai Pembimbing II |

Dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa:

Nama : Sindi Nisa Saputri

NPM : 191420001

Judul : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Capital) Pada PT. Bank Syariah Indonesia

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pontianak  
Pada tanggal 16 Januari 2023  
Dekan,



Tembusan Yth:

1. Dosen Pembimbing Skripsi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

